

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian lapangan atau field research. Jenis penelitian lapangan ini melibatkan pengumpulan data secara langsung di lokasi atau tempat penelitian yang telah dipilih untuk meneliti fenomena objektif. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengumpulkan data dari lapangan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak untuk mencari data terkait tentang konsep pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran studi kasus di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai suatu peristiwa sosial dan berbagai fenomena yang menjadi fokus penelitian, sehingga memungkinkan terbentuknya gambaran holistik dari fenomena tersebut.¹ Menurut Bodgan dan Taylor, dalam konteks penelitian pendidikan, pendekatan kualitatif melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dan observasi terhadap perilaku individu.² Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dipilih karena peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi yang akurat terkait implementasi pemanfaatan media sosial WhatsApp Group dalam proses pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak. Sebagai pertimbangan bahwa perlu dilakukan pengkajian lebih dalam mengenai pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru memanfaatkan media sosial

¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Prenada media Group, 2013), 47-48

²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140

WhatsApp group sebagai media pembelajaran dan seperti apa pelaksanaan dalam memanfaatkan media tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tahun 2022 sampai 2023. Peneliti melakukan kunjungan pertama di MI Riyadlotussubban dan di lanjut di SD N Serangan I Bonang Demak. Peneliti membaginya dalam beberapa tahapan. Pertama, observasi di madrasah MI Riyadlotussubban kemudian di SD N Serangan I Bonang Demak, dilanjutkan dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah, dan pada tahap akhir diungkapkan dalam bentuk deskripsi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian, pada dasarnya, merupakan obyek yang akan menjadi subjek kesimpulan hasil penelitian. Ini mencakup seluruh obyek yang melibatkan beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan wawasan tentang masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan menetapkan jumlahnya menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pemilihan informan sebagai sumber data dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu.³ Ada dua kriteria utama yang digunakan dalam pemilihan subyek penelitian. Pertama, memiliki kelimpahan informasi sehingga dapat memberikan pemahaman yang memadai terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian. Kedua, mudah dijangkau, artinya dapat ditemui dan bersedia berbagi informasi dengan peneliti.⁴

Adapun subyek yang dijadikan pendukung dalam penelitian Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Group dalam Pembelajaran (Studi Kasus Di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1) Bonang Demak ” .Adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
2. Wali Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
3. Peserta didik Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
4. Peran orang tua MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 95

⁴Micheal Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Terj. Budi Puspo Priyadi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 128.

Tujuan dari tindakan tersebut adalah untuk memastikan peneliti memperoleh data penelitian secara komprehensif, dengan harapan menghasilkan temuan yang lebih terinci.

D. Sumber Data

Dalam pengembangan penelitian ini, peneliti merujuk pada berbagai sumber data yang digunakan sebagai dasar acuan, termasuk:

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui proses wawancara atau observasi dengan subjek penelitian di lokasi penelitian.⁵ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara dengan kepala madrasah, wali kelas V, peran orang tua, serta peserta didik kelas V di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Selanjutnya adalah observasi pada keseluruhan lapangan dan yang terakhir dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder dapat berasal dari berbagai media, seperti jurnal, laporan, buku, dan sebagainya.⁶ Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku atau literatur lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan

Langkah yang paling krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuannya utamanya adalah mendapatkan data yang relevan. Oleh karena itu, sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing teknik yang digunakan:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Dalam pandangan Supardi, observasi diartikan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014),35

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 35

fenomena yang sedang diselidiki.⁷ Dalam penelitian ini, metode observasi dimaksudkan untuk secara langsung mengamati, mendengar, dan mencatat bagaimana pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Group dalam pembelajaran berlangsung di kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak. Peneliti aktif terlibat dalam kegiatan tersebut dengan bergabung dalam Grup WhatsApp, mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media sosial WhatsApp. Dengan terlibat langsung, peneliti dapat lebih memahami dan merasakan pengalaman subjek secara langsung, sehingga data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sesuai dengan kenyataan. Secara umum, observasi bertujuan untuk:

- a. Mengamati proses pelaksanaan Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Group dalam Pembelajaran guna untuk memperoleh informasi isi dari group belajar, sebagai sumber belajar, alat komunikasi dan administrasi yang dapat digunakan semua warga pendidikan dalam menunjang pembelajaran.
 - b. Isi atau konten dari komunikasi antara guru kelas dengan peserta didik, peran orang tua serta kepala sekolah
 - c. Sarana dan prasarana yang di gunakan di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.
2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung dengan responden melalui pertanyaan-pertanyaan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan wawancara terstruktur di mana semua pertanyaan telah dirancang sebelumnya dengan hati-hati, seringkali dalam bentuk tertulis.⁹ Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, wali kelas, peran orang tua, dan peserta didik, yang diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan akurat mengenai Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Group dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1.

Peneliti juga memanfaatkan wawancara semi terstruktur yang memuat sejumlah pertanyaan yang bertujuan membantu dalam menggali permasalahan yang menjadi fokus penelitian.¹⁰

⁷Muh.Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (CV Jejak, 2017), 72 12

⁸Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 153

⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), 84

¹⁰Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 171

Pendekatan wawancara semi terstruktur diadopsi dengan maksud agar para informan lebih dapat memberikan tanggapan terbuka terhadap pertanyaan yang diajukan. Peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada informan, didukung dengan pedoman wawancara. Pedoman wawancara disusun dengan tujuan agar semua pertanyaan yang diajukan dapat lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian. Interviewer dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah

Untuk mengetahui kondisi madrasah secara umum, kebijakan pemanfaatan media sosial whatsapp group dalam pembelajaran di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1, keadaan guru, dan juga latar belakang sekolah tersebut.
 - b. Guru Kelas

Bertujuannya untuk memperoleh informasi berkaitan dengan cara membimbing dan mengajar melalui pemanfaatan grup whatsapp sebagai media pembelajaran antara guru kelas dengan peserta didik dan orang tua wali kelas V, MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 beserta problematika faktor pendukung dan penghambat dan solusi.
 - c. Peserta Didik

Untuk memperoleh data dan informasi bagaimana proses pelaksanaan pemanfaatan grup whatsapp dalam pembelajaran serta manfaat yang dirasakan peserta didik.
 - d. Orang Tua/Wali Siswa

Bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai isi atau konten whatsapp yang telah terjadi selama ini antara guru kelas, orang tua dan peserta didik.
3. Dokumentasi
- Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan catatan tertulis, cetakan, atau dokumen yang dipindai secara optik.¹¹ Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa arsip dokumen sekolah yang mencakup informasi mengenai MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi yang mencakup:
- a. Historis dan letak geografis MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
 - b. Visi, misi dan struktur organisasi, sekolah MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1,

¹¹Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 180

- c. Keadaan guru, peserta didik serta orang tua MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
- d. Keadaan sekolah MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan beserta sarana dan prasarana
- e. Proses belajar mengajar dalam memanfaatkan media sosial whatsapp group di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1.

Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti berupa screenshot pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran dan dokumen-dokumen, foto-foto yang mendukung untuk melengkapi data penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang diperoleh selama penelitian harus memenuhi kriteria keabsahan agar dianggap valid sesuai dengan pedoman penelitian. Data dianggap valid ketika tidak ada perbedaan antara informasi yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.¹² Dalam rangka memastikan keabsahan data terkait penelitian mengenai Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Group Dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak, peneliti menerapkan beberapa teknik validitas data. Beberapa uji keabsahan data yang dapat dilakukan melibatkan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketelitian, triangulasi, penggunaan sumber referensi, dan member check. Penjelasan mengenai hal ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan melibatkan peneliti yang kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data, mengkategorikan informasi, dan meluangkan waktu tambahan untuk memastikan bahwa temuan yang dirumuskan sejalan dengan data yang diperoleh di lapangan. Dalam tahap ini, peneliti memfokuskan pengujian data yang telah dikumpulkan dari MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.
2. Meningkatkan ketelitian berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus-menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat tercatat secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini, untuk meningkatkan ketelitian, peneliti melakukan beberapa langkah, termasuk memeriksa keakuratan dokumen yang diperoleh, mengevaluasi data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta mencatat dan mengumpulkan informasi yang terkait dengan Pemanfaatan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181

Media Sosial WhatsApp Group dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

3. Triangulasi

Triangulasi untuk menguji keabsahan data dapat dijelaskan sebagai proses pengecekan yang melibatkan berbagai sumber dan perbandingan terhadap data untuk memastikan kevalidan informasi tersebut.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa bentuk triangulasi, termasuk:

a. Triangulasi Sumber

Diterapkan untuk memeriksa kredibilitas data dengan melakukan verifikasi terhadap informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber.¹⁴ Dalam konteks triangulasi sumber dalam penelitian ini, peneliti tidak terbatas pada konsultasi dengan satu sumber saja. Sebaliknya, penelitian ini melibatkan pemeriksaan informasi dari berbagai sumber, seperti kepala sekolah, guru kelas V, peserta didik, dan orang tua kelas V di MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

b. Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji kreadibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti tidak hanya mengambil satu penelitian akan tetapi menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data, seperti saat peneliti memanfaatkan teknik wawancara mengenai pemanfaatan media social whatsapp group, serta didukung dengan teknik dokumentasi berupa screenshot pemanfaatan WhatsApp sebagai media pembelajaran dalam jaringan, dan foto-foto, data-data MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data seringkali dipengaruhi oleh faktor waktu. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan memeriksa hasil penelitian.¹⁶ Dalam konteks triangulasi waktu, peneliti tidak terbatas pada penelitian yang dilakukan dalam waktu singkat atau pada satu titik waktu tertentu. Sebaliknya, penelitian ini melibatkan serangkaian penelitian yang

¹³Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 47

¹⁴Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁵Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 235

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191

dilakukan berulang kali hingga memperoleh data yang komprehensif.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi merujuk pada penggunaan dukungan atau bukti untuk memvalidasi data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Dalam konteks ini, ketika peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, mereka menggunakan alat pendukung seperti perekam suara, alat tulis, dan kamera untuk mendokumentasikan informasi yang diperoleh.

5. Mengadakan Member Check

Member check adalah tahap pemeriksaan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber atau pemberi informasi. Member check bertujuan untuk memastikan kesesuaian data yang diperoleh dengan informasi yang diberikan oleh narasumber. Dalam proses ini, peneliti menyajikan temuan kepada narasumber, dan terdapat kemungkinan adanya persetujuan, penolakan, penambahan, atau pengurangan data.¹⁸ Selain itu, peneliti juga meminta narasumber untuk memberikan tanda tangan sebagai tanda kesepakatan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya merupakan suatu proses analisis yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif yang melibatkan beberapa tahapan, termasuk:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan langkah-langkah memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan informasi sesuai dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya. Metode pengumpulan data yang digunakan pada tahap ini melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

2. Reduksi data

Proses reduksi data melibatkan rangkuman dan pemilihan elemen-elemen inti, dengan fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan tema penelitian.²⁰ Setelah semua data penelitian terkumpul, langkah reduksi data dilakukan dengan cara

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian, Kualitatif*, 192

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 193

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135

memisahkan informasi yang signifikan dari yang tidak relevan. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini mencakup:

- a. Melakukan studi pendahuluan MI Riyadlotussubban kemudian di SD N Serangan 1 guna mengetahui pemanfaatan media social WhatsApp group dalam pembelajaran.
 - b. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan
 - c. Melakukan observasi terhadap pemanfaatan media social WhatsApp group dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
 - d. Melakukan wawancara guna untuk mengetahui lebih dalam pemanfaatan media social WhatsApp group dalam pembelajaran, kelebihan dan kekurangan beserta hambatan dan solusi dalam pemanfaatan media social WhatsApp group sebagai dsism pembelajaran di sekolah MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1
 - e. Mencatat hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas, pesetra didik serta orang tua V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1.
3. Penyajian data

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk narasi singkat. Penyajian data ini bertujuan untuk mengkomunikasikan ide di mana informasi disajikan secara terstruktur dan penarikan kesimpulan dilakukan secara analitis.²¹ Jadi melalui penyajian data, maka akan mudah memahami apa yang terjadi. Peneliti akan menggambarkan bentuk Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Group Dalam Pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak, yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya, dengan adanya fenomena yang terjadi diharapkan mampu mempersiapkan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Verifikasi

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Dalam perjalanan penelitian, peneliti mengambil berbagai keputusan dan melakukan evaluasi terhadap data.²² Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah awal, tetapi bisa

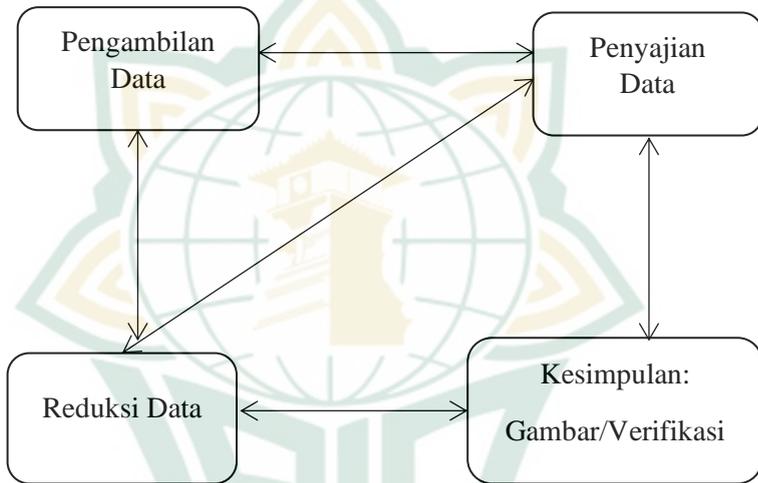
²¹Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

²²Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 45

juga tidak, karena perumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat dinamis dan dapat berkembang selama penelitian berlangsung.²³ Proses verifikasi dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan hasil observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, peserta didik, orang tua, dan dokumen terkait, untuk menguji kesimpulan terkait Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Group dalam pembelajaran di Kelas V MI Riyadlotussubban dan SD N Serangan 1 Bonang Demak.

Gambar 3.1

Alur Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman



²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020),